

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, lokasi dan makna penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berupa deskriptif asosiatif dengan jenis data kuantitatif, untuk menganalisis mengenai Pengaruh Pemberian Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan yang beralamat di Jl. ST. Iskandar Muda No. 134, Medan Sumatera Utara 20153.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan April 2015.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Desember 2014				Januari 2015				Februari				Maret 2015				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																				
2.	Konsultasi/bimbingan																				
3.	Pembuatan dan seminar proposal.																				
4.	Pengumpulan Data																				
5.	Analisis Data																				
6.	Penyusunan Bimbingan Skripsi																				
7.	Pengajuan dan sidang meja hijau																				

B. Definisi Operasional

Defenisi operasioanal penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kompensasi (X1)

Yaitu Imbalan Jasa atau balas jasa yang diberikan oleh Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan kepada agen, karena agen tersebut telah memberikan sumbangan tenaga & fikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan.

b. Motivasi (X2)

Yaitu Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja agen Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

c. Kinerja Karyawan (Y)

Yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh para agen Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tabel 3.2
Penelitian Terdahulu

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kompensasi (X1)	Imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan AJB BumiPutera 1912 Cabang Medan kepada agen, karena agen tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan.	1.gaji 2. bonus 3. asuransi	<i>Likert</i>
2.	Motivasi (X2)	Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja agen perusahaan AJB BumiPutera 1912 Cabang Medan, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.	1.Keamanan 2.Aktualisasi diri 3.Penghargaan	<i>Likert</i>
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai para agen perusahaan AJB BumiPutera 1912 Cabang Medan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1.kualitas 2. Ketepatan waktu 3. efektifitas	<i>Likert</i>

C. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan untuk menyatakan tanggapan responden terhadap setiap instrument adalah skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Skala sikap disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek social (Azwar, 2004 : 97), Skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai kelompok yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2004:77). Populasi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada agen yaitu 35 orang agen. Karena pencapaian target yang telah ditetapkan oleh perusahaan semua tergantung kepada kinerja agen.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki cirri – cirri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2002 : 79). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus) yaitu dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasinya relatif kecil (Sugiyono, 2006 : 78). Dengan demikian sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah agen yaitu sebanyak 35 agen pada Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Cabang Medan.

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan literatur dengan mempelajari berbagai tulisan dan buku – buku, jurnal – jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

a. Kuesioner (*Quesionare*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan variable yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X1), Motivasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y).

b. Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu jenis pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi.

c. Studi dokumentasi

Merupakan pengumpulan data yang menggunakan bahan – bahan literature dan internet yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana isi angket tersebut mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2004 : 106). Uji Validitas untuk menguji data yang didapat apakah valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan diluar dari jumlah sampel, dalam hal ini diambil sebanyak 30 orang karyawan Perusahaan AJB Bumiputera Medan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Penyebaran kuesioner khusus dalam uji waliditas dan reliabilitas diberikan kepada 30 orang responden diluar dari responden penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid, maka uji selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrument. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Situmorang dkk, 2008: 37). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.00, Ghozali (2005) dalam Ginting dan Situmorang (2008 : 179) menyatakan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ atau Cronbach Alpha $> 0,80$ menurut Kuncoro (2003)

dalam Ginting dan Situmorang (2008:179). Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{alpha} > r$ tabel maka pernyataan reliabel
- b. Jika $r_{alpha} < r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel

H. Teknis Analisis Data

1. Analissi Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisaan data sehingga dapat diketahui gambaran data penelitian yang sedang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis linear. Beberapa tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal yakni tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Untuk melihat normalitas data ini digunakan pendekatan grafik, yaitu *Normality Probabiliry Plot* dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Situmorang dkk, 2008 : 55).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terjadi varian gangguan berbeda dari suatu pengamatan, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi dapat

dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*. Jika sebuah varian sama, maka dikatakan homokedastisitas dan apabila varian berbeda, maka dikatakan terjadi homokedastisitas. Alat untuk mengujinya terbagi dua yaitu, dengan analisis grafik dan analisis residual yang berupa statistic (Situmorang dkk. 2008 : 63).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program *SPSS*.

Tolerance mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai *VIF* < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang dkk. 2008 : 104).

3. Metode Analisis Regresi Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS (Statistic Product for Service Solution)* versi 17.00, agar hasil yang diperoleh lebih terarah.

Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Kompensasi

X_2 = Motivasi

E = *Standar Error*

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Secara Simultan / Serempak (Uji-F)

Menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji – F.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat).
- b. $H_0 : b_1, b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5 \%$
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5 \%$

b. Uji Signifikan Secara Parsial / Individual (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_1 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat).
- b. $H_0 : b_1, \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel – variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien Determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), jika R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

